

Analisis perbedaan besaran jasa pelayanan dan jasa sarana rumah sakit berdasarkan tarif INA-CBG'S dan tarif rumah sakit pada pelayanan rawat inap RSUD Kudungga Kutai Timur tahun 2017

Haniputra, Riza

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128886&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan diimplementasikannya program Jaminan Kesehatan Nasional JKN pada 1 Januari 2014, rumah sakit dihadapkan pada 2 dua tarif, yaitu tarif rumah sakit yang disusun berdasarkan biaya satuan sesuai dengan amanat BLU, dan tarif INA-CBG's yang merupakan tarif paket yang akan dibayarkan atas pelayanan rawat inap pasien BPJS. Terdapat perbedaan sistem pembayaran pelayanan kesehatan, perbedaan sistem pembayaran tersebut mengakibatkan adanya perbedaan selisih penerimaan rumah sakit antara tarif INA-CBG's dengan tagihan klaim rumah sakit berdasar pada tarif rumah sakit, jasa pelayanan dan jasa sarana rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder klaim tagihan pasien rawat inap BPJS RSUD Kudungga bulan Februari-Mei 2017 sebanyak 1187 klaim, dan data primer wawancara mendalam beberapa informan. Hasil dari penelitian ini didapatkan selisih positif sebesar Rp. 755.096.435,- 13 pada penerimaan total rumah sakit pada seluruh kelas ruang perawatan, selisih positif pada jasa pelayanan sebesar Rp. 845.964.814,- 40, dan selisih negatif pada jasa sarana rumah sakit sebesar Rp. 90.868.379,- 3. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan rumah sakit adalah melakukan upaya kendali mutu dan kendali biaya dengan efisiensi rumah sakit, meningkatkan jumlah kunjungan pada ruang perawatan yang memberikan selisih positif, standarisasi pelayanan melalui penerapan clinical pathway dan formularium obat serta melakukan pengembangan SIMRS. Upaya kendali mutu dan biaya harus dilakukan rumah sakit sebagai langkah strategis dalam implementasi program JKN. Kata Kunci: Tarif Rumah Sakit, Tarif INA-CBG's, Perbedaan, Jasa Pelayanan, Jasa Sarana

With the implementation of the National Health Insurance JKN program on January 1, 2014, the hospital is faced with two tariffs, namely hospital tariff based on unit cost in accordance with BLU mandate, and INA CBG 39 s tariff which is the package rate to be paid for patient care of BPJS. There is a difference in the health service payment system, the difference between the payment system resulted in differences in hospital admissions between INA CBG 39 s tariffs and hospital claims based on hospital tariffs, hospital services and services. This research is a qualitative research using secondary data claims of BPJS inpatients of RSUD Kudungga in February May 2017 as many as 1187 claims, and primary data of in depth interviews of several informants. The results of this study found a positive difference of Rp. 755,096,435, 13 on total hospital admissions for all classes of treatment rooms, positive difference in service cost of Rp. 845,964,814, 40, and the negative difference in hospital facilities is Rp. 90.868.379, 3.

The follow up plan to be performed by the hospital is to make quality control and cost control efforts with hospital efficiency, increase the number of visits in the treatment room which provide positive difference, standardization of services through the implementation of clinical pathway and drug formulary and develop SIMRS. Efforts to control the quality and cost must be done by the hospital as a strategic step in the implementation of JKN program. Keywords Hospital Rates, INA CBG's Rates, Differences